

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Pada penelitian ini penulis ingin membuktikan bahwa ada atau tidaknya pengaruh asset tangibility dan beban pajak terhadap struktur modal secara simultan dan parsial dengan risiko bisnis sebagai moderasi pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2023. Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa:

1. Variabel asset tangibility tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2023. Bahwa asset tangibility yang besar tidak selalu dimanfaatkan untuk memperoleh pinjaman yang besar dalam pencarian dana perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan lebih memilih menggunakan dana internal.
2. Variabel beban pajak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2023. Bahwa beban pajak memiliki koefisien regresi yang menunjukkan arah positif berarti semakin besar beban pajak maka semakin tinggi tingkat struktur modal perusahaan.
3. Asset tangibility dan beban pajak secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2023. Dengan semakin besar asset tangibility yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin besar pinjaman yang dapat diperoleh oleh perusahaan atas jaminan yang diberikan kepada kreditur. Beban pajak memiliki koefisien regresi yang menunjukkan arah positif berarti semakin besar beban pajak maka semakin tinggi tingkat struktur modal perusahaan.

### **5.2 Keterbatasan**

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat

untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya.

Keterbatasan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa perusahaan yang mengalami kerugian pada periode pengamatan sehingga menghasilkan laba yang negatif dan tidak memenuhi kriteria.
2. Penelitian ini memiliki variabel independen yang terbatas yaitu hanya empat, yaitu Asset Tangibility, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas.
3. Penelitian ini menggunakan periode terbatas, yaitu tahun 2018-2023. Oleh karena itu, hasil dalam penelitian ini tidak menunjukkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.
4. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan retain di bidang *property & real estate*. Tidak menutup beberapa kemungkinan bisa terjadi hasil penelitian berbeda pada perusahaan lain seperti perusahaan keuangan yang memiliki karakteristik yang berbeda dan perusahaan jasa.

### 5.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan saran pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan dan saran-saran yang dapat diberikan dari penulis yaitu diantaranya:

#### 1. Bagi Peneliti selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan pada penelitian ini, maka penulis memberi saran bagi peneliti selanjutnya agar memepertimbangkan variabel- variabel yang mampu memberikan pengaruh lebih besar dan signifikan terhadap struktur modal. Peneliti juga mengharapkan dapat menggunakan perusahaan lain yang belum banyak diteliti serta memperpanjang periode pengamatan sehingga dapat memberikan hasildata yang lebih baik lagi.

#### 2. Bagi Investor

Sebagai investor diharapkan dapat menganalisa laporan keuangan suatu perusahaan yang akan ditanamkan modalnya terutama melihat dari struktur modalnya. Untuk meminimalisir dampak positif dan negatif investor bisa

menggunakan acuan asset tangibility dan beban pajak di dalamnya. Dan diharapkan investor membantu perusahaan-perusahaan terutama di Indonesia dalam hal pendanaan atau modal untuk mengembangkan bisnisnya. Sebaik-baiknya investor akan lebih baik jika membantu menanamkan pada perusahaan dinegara sendiri.

3. Bagi regulator

Penelitian ini menggambarkan bahwa bahwa sangat pentingnya sumber permodalan bagi perusahaan. Diharapkan pemerintah lebih memperhatikan lagi perusahaan-perusahaan dengan kebutuhan modal dan perkembangan bisnis yang bagus untuk membuat perusahaan- perusahaan lebih maju lagi. Jika perusahaan-perusahaan di Indonesia lebih maju maka akan membantu perekonomian negara



